

PEMAPARAN KRIMINALITAS DAN BUDAYA SIBER MELALUI SEMINAR LITERASI DIGITAL KEPADA MASYARAKAT DESA CIELA

Rickard Elsen^{1*}, Muhammad Rizky Ramadhan², Intan Nuraeni³, Lulu Bintang Nurfitri⁴, Aldi Yunan Anwari⁵, Dea Nurul Hoeriah⁶, Zihan Melinda⁷, Ridwan Ismail⁸, Alam Ruslam⁹, Adinda Jaida Fauziyah¹⁰, Muhammad Rafi Indrakusumah¹¹, Novan Rodiansyah¹², Ari Fajar Gumilar¹³, Bayu Setiaji¹⁴, Alya Fatmawati¹⁵, Fikri Ramdani Abdullah Syafei¹⁶, Muhammad Alwan Fauzan¹⁷, Neng Nenti Fajriyanti¹⁸, Rika Banowati¹⁹

¹⁻¹⁹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia

Email: rickardelsen@itg.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Ciela mengenai keamanan digital melalui kegiatan literasi digital. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dan observasi dengan terjun langsung dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan literasi digital dilakukan dengan menjadikan siswa-siswi SMK Bhakti Adi Husodo sebagai sasaran utama dari pemaparan pentingnya keamanan digital. Seminar literasi digital dilakukan dengan mengusung tema "Melek Literasi Digital, Cerdas di Era Digital" dan dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, pemaparan, dan penutup. Pemaparan terdiri dari seminar kriminalitas siber dan seminar budaya siber. Pemateri mengenai kriminalitas siber akan diisi oleh Rickard Elsen, S.T., M.T. dan pemateri mengenai budaya internet akan diisi oleh Anjas Ninda Hatari, S.Arch., M.Arch. Literasi Digital juga dilakukan secara Door To Door dengan target masyarakat Desa Ciela dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat diantaranya posyandu, rapat desa dan Peringatan HUT RI. Pada kegiatan ini disosialisasikan materi kepada masyarakat tentang kecanduan gadget dan penggunaan aplikasi Youtube Kids untuk hiburan anak-anak. Berdasarkan data jumlah peserta, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa-siswi SMK Bhakti Adi Husodo antusias mengikuti seminar. Hal ini membuktikan pentingnya keamanan digital untuk menunjang proses pembelajaran sehari-hari siswa-siswi.

Kata Kunci : Literasi Digital, Hoax, Media Digital

I. PENDAHULUAN

Desa Ciela terletak di Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk di Desa Ciela adalah sebanyak 6.142 jiwa, Desa Ciela memiliki jumlah sekolah yang tercatat ada 5 sekolah yang terdiri dari 1 SMK, 2 SD, 1 MI dan 1 TK/ PAUD. Sumber pendapatan utama para penduduk Desa Ciela adalah oleh buruh tani, petani, Wiraswasta, PNS, Buruh, dan TNI. (Staff)

Kondisi wilayah di Desa Ciela yang mempunyai karakteristik pegunungan, perkebunan dan pesawahan menjadikan faktor utama warga di Desa Ciela bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Dalam kehidupan masyarakat Desa Ciela sudah membutuhkan teknologi dan perangkat internet sebagai kebutuhan sehari-hari.

Teknologi dan perangkat dalam mengakses internet sudah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat (Ummah & Kurniawan, 2020). Saat ini, internet bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan seperti belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan, melakukan pekerjaan yang bersifat daring, atau sekedar untuk mengakses konten hiburan.

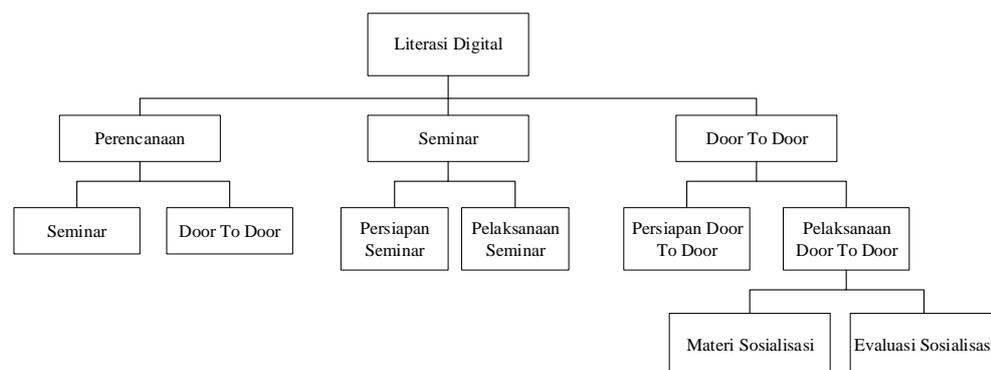
Pemanfaatan internet dalam kegiatan sehari-hari membuat masyarakat terbantu. Aktifitas masyarakat di dunia maya saat ini sudah menjadi kebutuhan karena mendukung pekerjaan. Namun di dunia maya saat ini terdapat resiko kriminalitas siber dan juga hal-hal negative lain yang dapat merugikan pengguna baik secara materil maupun non-materil (Naufal, 2021).

Dengan berbagai manfaat yang didapat masyarakat sebagai pengguna internet, maka pemanfaatan teknologi dalam berselancar di internet sudah menjadi salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh masyarakat. Namun resiko yang muncul dari pemanfaatan internet tersebut pun harus dipahami oleh masyarakat agar terhindar dari berbagai macam kerugian yang ditimbulkan akibat tidak bijak dalam memanfaatkan internet. Hal ini menjadi tujuan dalam menulis artikel ini, yaitu untuk melakukan pemaparan mengenai kriminalitas dan budaya di dunia siber sehingga masyarakat memiliki pengetahuan tidak hanya tentang cara menggunakan teknologi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar.

Pemaparan pengetahuan mengenai kriminalitas dan budaya siber akan dilakukan dalam bentuk seminar literasi digital. Seminar ini diharapkan akan berdampak positif bagi masyarakat terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi sehingga masyarakat bisa tetap waspada dan bijak dalam memanfaatkan teknologi internet.

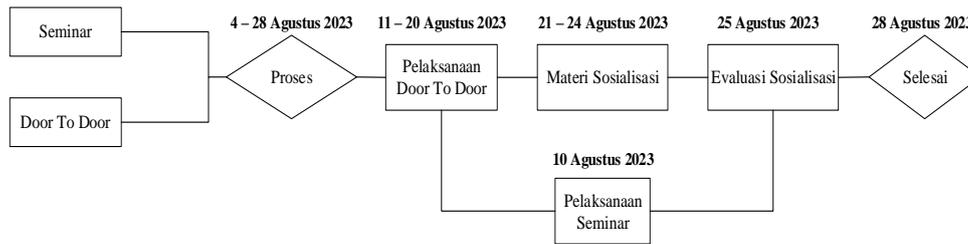
II. METODE

Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah studi literatur. Literatur yang digunakan adalah berupa buku, jurnal, artikel daring, dan hasil laporan penelitian terdahulu. Selain itu, dilakukan juga observasi dengan terjun langsung dalam kegiatan masyarakat dan melihat kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan internet. Saat melakukan observasi, dilakukan wawancara kepada beberapa lapisan masyarakat mulai dari kepala desa, perangkat desa, ketua RW, ketua RT, hingga pada masyarakat. Rincian kegiatan dalam melaksanakan literasi digital dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Program Kerja Literasi Digital

Dalam proses penyelenggaraan seminar literasi digital, acuan yang digunakan dalam penjadwalan dapat dilihat pada gambar 2. Penjadwalan ini mengacu pada jadwal kegiatan Kelompok Kerja Nyata (KKN) Tematik Institut Teknologi Garut (ITG).



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Survey

Survey dilakukan untuk menentukan lokasi diselenggarakannya seminar literasi digital. Desa Ciela memiliki beberapa lokasi yang dianggap strategis dan mumpuni untuk penyelenggaraan seminar. Lokasi-lokasi tersebut adalah:

1. SMK Bhakti Adi Husodo, SMK Bhakti adi Husodo terletak di Desa Ciela. SMK Bhakti Adi Husodo memiliki 5 jurusan yaitu Farmasi, Keperawatan, Kecantikan Kulit, Akuntansi, dan Pemasaran. SMK Bhakti Adi Husodo memiliki ruang kelas yang bisa disatukan dengan membuka sekat antar kelas serta jumlah meja kursi yang cukup untuk menyelenggarakan seminar literasi digital.
2. Ruang serba guna Desa Ciela. Ruang serba guna yang ada di Desa Ciela bisa dimanfaatkan untuk penyelenggaraan seminar literasi digital, dengan izin yang diberikan oleh Kepala Desa Ciela.

Dari 2 tempat yang sudah kami survey, akhirnya diputuskan penyelenggaraan kegiatan seminar literasi digital akan dilaksanakan di SMK Bhakti Adi Husodo dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Luas ruangan di SMK Bhakti Adi Husodo lebih luas dan mampu menampung hingga 300 orang.
2. Akses menuju SMK Bhakti Adi Husodo lebih mudah karena tidak jauh dari jalan raya.
3. Potensi peserta yang hadir lebih tinggi karena berada di lingkungan sekolah.

Selain penentuan lokasi, kami pun menentukan target peserta untuk kegiatan seminar literasi digital. Target peserta yang berpotensi adalah:

1. Warga Desa Ciela. Warga desa sudah memanfaatkan internet untuk kegiatan sehari-hari terutama dalam hal telekomunikasi. Di kantor Desa pun sudah ada koneksi internet untuk kegiatan operasional desa berbasis daring.
2. Siswa SMK Bhakti Adi Husodo. Siswa sudah memanfaatkan internet secara luas, mulai dari komunikasi, pencarian informasi, mencari bahan untuk tugas, hingga pembelajaran jarak jauh. Di SMK Bhakti Adi Husodo pun sudah memiliki akses internet secara nirkabel untuk mendukung kegiatan berselancar di internet.

Dari daftar target peserta di atas, akhirnya kami memutuskan untuk menjadikan siswa SMK Bhakti Adi Husodo sebagai target peserta karena

pemanfaatan internet yang dilakukan sudah luas sehingga resiko kriminalitas dan budaya negative di dunia siber lebih tinggi.

B. Perencanaan

Perencanaan penyelenggaraan seminar literasi digital dilakukan dengan berdiskusi Bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Dari hasil diskusi perencanaan kegiatan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan seminar literasi digital akan mengusung tema “ Melek Literasi Digital, Cerdas di Era Digital.”
2. Seminar literasi digital akan diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2023 di SMK Bhakti Adi Husodo, sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah.
3. Seminar akan dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, pemaparan, dan penutup.
4. Pembukaan terdiri dari sambutan kepala sekolah, sambutan ketua kelompok, dan doa.
5. Pemaparan terdiri dari seminar kriminalitas siber dan seminar budaya siber.
6. Penutup terdiri dari sesi tanya jawab dan penutupan.
7. Pemateri mengenai kriminalitas siber akan diisi oleh Rickard Elsen, S.T., M.T.
8. Pemateri mengenai budaya internet akan diisi oleh Anjas Ninda Hatari, S.Arch., M.Arch.

C. Seminar Literasi Digital

Seminar Literasi Digital dilakukan dengan menjadikan siswa – siswi SMK Bhakti Adi Husodo sebagai sasaran utama dari pemaparan pentingnya keamanan digital. Mengingat erat kaitanya dunia digital dengan pembelajaran membuat penggunaan media digital semakin meluas dan berkembang. Hal ini dapat menyebabkan potensi kejahatan digital (*cybercrime*) meningkat terutama dikalangan anak remaja.



Gambar 3. Seminar Literasi Digital

Dengan adanya pemaparan mengenai keamanan digital, diharapkan siswa – siswi SMK Bhakti Adi Husodo dapat meningkatkan pemahaman mengenai

keamanan bermedia digital sehingga dapat meningkatkan produktivitas belajar tanpa terpengaruh oleh berita hoax dan *cybercrime*. Berikut merupakan data jumlah peserta yang mengikuti seminar literasi digital.

Tabel 1 Jumlah Peserta Literasi Digital

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	125
Laki – Laki	42
Total	167

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa – siswi SMK Bhakti Adi Husodo antusias mengikuti seminar. Hal ini membuktikan pentingnya keamanan digital untuk menunjang proses pembelajaran sehari-hari siswa – siswi.

D. Door-to-door Literasi Digital

Literasi Digital secara *Door To Door* dilakukan dengan target masyarakat Desa Ciela dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat diantaranya posyandu, rapat desa dan Peringatan HUT RI. Pada kegiatan ini disosialisasikan materi kepada masyarakat tentang kecanduan gadget dan penggunaan aplikasi Youtube Kids untuk hiburan anak-anak.

Literasi digital door to door adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung masyarakat di Desa Ciela. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat seperti posyandu, rapat desa, dan peringatan HUT RI. Pada kegiatan ini, disosialisasikan materi kepada masyarakat tentang kecanduan gadget dan penggunaan aplikasi Youtube Kids untuk hiburan anak-anak.

Kegiatan literasi digital door to door ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Ciela tentang keamanan digital dan menghindarkan mereka dari hoaks serta memanfaatkan internet secara positif. Dalam kegiatan ini, para peserta akan diberikan pemahaman tentang pentingnya keamanan digital dan cara menghindari kejahatan digital (*cybercrime*). Selain itu, peserta juga akan diberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan internet secara positif dan bijak.

Kegiatan literasi digital door to door dilakukan oleh kelompok KKN Tematik Institut Teknologi Garut 2023 dengan melibatkan beberapa pihak seperti Ketua Program Studi Arsitektur, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Sistem Informasi, Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 4 KKN Tematik Desa Ciela, Ketua Lembaga Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), serta Kepala Desa Ciela beserta stafnya.

Diharapkan dengan adanya kegiatan literasi digital door to door ini, masyarakat Desa Ciela dapat lebih bijak dalam menghadapi informasi digital, terhindar dari hoaks, dan memanfaatkan internet secara positif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan digital dan menghindarkan mereka dari kejahatan digital (*cybercrime*).



Gambar 4. Literasi Digital Door to Door

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa literasi digital menjadi sangat penting dalam menghadapi perkembangan media digital dan meningkatkan pemahaman tentang keamanan digital di kalangan masyarakat Desa Ciela. Upaya-upaya pelatihan dan sosialisasi seperti seminar literasi digital dan literasi digital door to door diharapkan dapat membantu generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih bijak dalam menghadapi informasi digital, terhindar dari hoaks, dan memanfaatkan teknologi secara positif.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar upaya-upaya pelatihan literasi digital dan sosialisasi terus ditingkatkan dan berkelanjutan di Desa Ciela, dengan fokus pada pendidikan dan pemahaman tentang keamanan digital. Selain itu, penting untuk melibatkan lebih banyak stakeholder seperti sekolah, orang tua, dan komunitas masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital, sehingga generasi muda dan seluruh masyarakat dapat lebih bijak dalam mengonsumsi informasi digital, menghindari penyebaran berita palsu, serta mengoptimalkan manfaat positif dari teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu dan mendukung kegiatan seminar literasi digital sehingga jurnal ini bisa disusun. Ucapan terima kasih tersebut kami persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah membantu dan mendukung dalam hal moril dan do'a yang tidak pernah putus;
2. Prof. Dr. Hilmi Aulawi, S.T.,M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Garut;
3. Dr. Ida Farida, S.T.,M.T., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik;
4. Dr. Andri Ikhwana, S.T.,M.T., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan;
5. Rina Kurniawati, S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan;
6. Yusuf Mauludin, S.T.,M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri;
7. Eko Walujodjati, S.T.,M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Arsitektur;

8. Dr. Dede Kurniadi, S.Kom.,M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika;
9. Bapak Anung Andi Hidayatullah, S.T.,M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri;
10. Ibu Athaya Zhafirah, S.ST., M.Tr.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil;
11. Bapak Ridwan Setiawan, S.Kom.,M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika;
12. Ibu Anjas Ninda Hantari S.Ars.,M.Arch., selaku Ketua Program Studi Arsitektur;
13. Bapak Muhammad Rizka Nashrulloh, S.T.,M.Kom selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Sistem informasi;
14. Bapak Rickard Elsen., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 4 KKN Tematik Desa Ciela;
15. Ibu Dewi Tresnawati,S.T., M.T., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), sekaligus Ketua Pelaksana KKN Tematik Institut Teknologi Garut 2023;
16. Kepla Desa Ciela, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut Beserta staffnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. H. (2021). Mahasiswa Cerdas Tangkal Berita Hoaks di Era Disrupsi melalui Literasi Digital. *ALSYS*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58578/alsys.v1i1.11>
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. *Perspektif*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Sabrina, A. R. (2018). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). LITERASI DIGITAL DAN PERAN STRATEGIS NET GENERATION DALAM MEMBANGUN KONTEN POSITIF DI MEDIA SOSIAL. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), Article 2.
- Andalas, P. S. (2021). STUDI LITERATUR PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 . *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*.
- JPKM. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 61 - 76. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm/article/viewFile/25370/18954>